

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Uhamka

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DASAR
UNTUK SISWA SMKN 10 KOTA BEKASI

Oleh :

Ade Davy Wiranata, S.Kom., M.Kom. (0325119902)

Rahmi Imanda, S.Kom., M.Kom (0330019204)

Hendi Saryanto, S.T., M.Eng. (0301087803)

PROGRAM STUDY
INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI
INDUTRI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023

Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat UHAMKA

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Palatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi
Dana LPPM UHAMKA	5.000.000
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Ade Davy Wiranata, S.Kom., M.Kom
NIDN	0325119902
Bidang Ilmu	ITE
Program Studi/Fakultas	Teknik Informatika / FTII
Telepon genggam (WhatsApp)	087715606830
Surel	adedavy@puhamka.ac.id
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Rahmi Imanda, S.Kom., M.Kom / Sistem Informasi
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Handi Saryanto, S.T., M.Eng. / Teknik Mesin
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / Non-UHAMKA	-
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Ridho Dwi Anugerah / 1903035009
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Zulfikri / 2203035014
Nama Anggota Mahasiswa 3 / NIM	-
Informasi Mitra	
Nama Mitra	SMKN 10 Kota Bekasi
Alamat Mitra	Jl. Servas Kampung Sawah, RT 07/04, JatiMelati, Kec. Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat. 17414.
Jarak PT dengan Mitra (km)	± 10km
Dana Mitra (Cash)	-
Dana Mitra (in kind)	-

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Mia Kamayani, S.T., M.T.
NIDN. 1312028704

Dekan FTII



Dr. Dan Mugisidi, S.T., M.Si
NIDN.031126901

Jakarta, 16 Agustus 2023
Ketua Tim Pengusul



Ade Davy Wiranata, S.Kom., M.Kom.
NIDN.0325119902

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL BATCH 1 2023/2024

Nomor : 0053/H.04.02/2023
Tanggal : 11 Oktober 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini **Rabu**, tanggal **Sebelas**, bulan **Oktober**, tahun **Dua Ribu Dua Tiga (11-10-2023)**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Ade Davy Wiramata M.Kom** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **Pelatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 1 2023/2024.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 11 Januari 2024.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar **Rp 3.000.000 (Tiga Juta)** kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPH) sebesar 5% (lima persen).

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:
1. Tahap I sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu **Rp 2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah)** setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap II sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu **Rp 900.000 (Sembilan Ratus Ribu Rupiah)** setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 5

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

 Dr. Gufren Amirullah, M.Pd

PIHAK KEDUA.

 Ade Davy Wiranata M.Kom

Mengetahui,
 Wakil Rektor II,

 Dr. Desvian Badarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 10 Kota Bekasi terhadap teknologi informasi dasar melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan pendekatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan interaktif dalam perancangan dan pelaksanaan pelatihan untuk mencapai tujuan penelitian. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa dilakukan melalui survei awal, yang kemudian menjadi dasar pengembangan materi pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan, dengan rata-rata kenaikan sebesar 25%. Analisis berdasarkan tingkat kelas mengungkapkan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam pembentukan pengetahuan mereka melalui interaksi dengan materi pelajaran dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran praktis. Kesimpulan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran teknologi informasi dasar di sekolah menengah kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh pelatihan, tetapi juga menunjukkan arah menuju perbaikan dan peningkatan pembelajaran teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pemahaman Siswa, Dampak Pelatihan, Pembelajaran Interaktif, Pengabdian Masyarakat

PRAKATA

Sebuah perjalanan pengabdian masyarakat ini lahir dari keinginan dan komitmen bersama untuk memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pemahaman teknologi informasi bagi siswa SMKN 10 Kota Bekasi. Prakarsa ini tidak terlepas dari kerja sama erat antara tim penelitian pengabdian masyarakat dari UHAMKA, sekolah mitra SMKN 10 Kota Bekasi, serta berbagai pihak yang turut mendukung.

Pada prakata ini, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kolaborasi dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih kepada pihak sekolah, guru, dan siswa SMKN 10 Kota Bekasi yang tidak hanya membuka pintu, tetapi juga hati mereka untuk menerima dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak sponsor dan donatur yang telah memberikan dukungan finansial, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan materi pelatihan dan pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan proyek ini adalah hasil dari kolaborasi semua pihak yang memiliki visi yang sama, yaitu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

Prakata ini tidak hanya menjadi ungkapan terima kasih, tetapi juga ajakan untuk terus bersama-sama berkomitmen dalam menjalankan peran dan tanggung jawab kita masing-masing untuk mendukung pendidikan yang berkualitas. Semoga hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat saat ini tetapi juga berbekas dan memberi inspirasi untuk perubahan positif di masa depan.

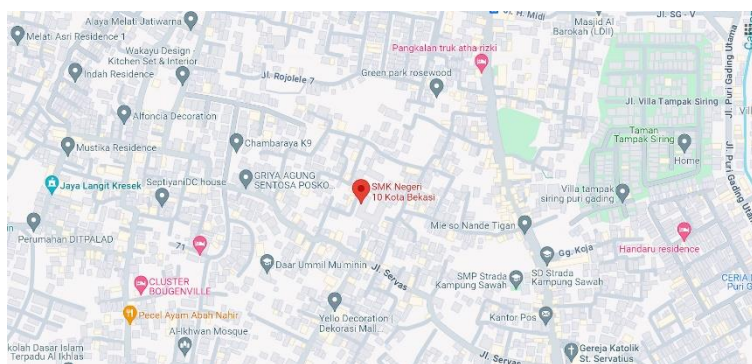
Terima kasih.

Tim PkM

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan telah menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan suatu negara (Pristiwanti et al., 2022). Pengembangan teknologi informasi menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam masyarakat dan pendidikan (Budiman, 2017). Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, kebutuhan akan penguasaan teknologi informasi dasar telah menjadi suatu keniscayaan bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk menjembatani kesenjangan keterampilan dan pengetahuan dalam dunia kerja yang semakin terdigitalisasi (Syamsuar & Reflianto, 2019). Era digital ini menuntut individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi informasi dasar, termasuk penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, navigasi internet, serta pemanfaatan alat perkantoran (Azis, 2019). Saat perkembangan teknologi yang begitu pesat, para pelajar, terutama di sekolah menengah kejuruan, perlu memiliki dasar pengetahuan teknologi yang kuat untuk bersaing di dunia yang semakin terdigitalisasi (Kurniawan, 2023). Mitra penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Kota Bekasi (SMKN 10 Kota Bekasi), sebuah institusi pendidikan di wilayah Kota Bekasi, Jawa Barat.



Gambar I Peta Letak Sekolah

SMKN 10 Kota Bekasi adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan bidang kejuruan yang mereka pilih. Terletak di wilayah industri dan perkotaan yang berkembang pesat, sekolah ini dihadapkan pada tantangan-tantangan yang kompleks dalam menjaga relevansi kurikulum dengan perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, analisis situasi berikut mencakup kondisi terkini dari mitra yang akan diberdayakan. SMKN 10 Kota Bekasi adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Jl. Servas Kampung Sawah, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Sekolah ini didirikan pada tanggal 21 April 2011 dengan nomor SK pendirian 421/kep.1189-DIK2 dan memiliki izin operasional berdasarkan SK 421/Kep.283-Disdik/VI/2014 yang diterbitkan pada tanggal 19 Juni 2014. SMKN 10 Kota Bekasi menerima siswa pada jenjang pendidikan SMK dan menyelenggarakan pembelajaran pada periode pagi selama 5 hari dalam seminggu.

SMKN 10 Kota Bekasi dihadapkan pada perubahan cepat dalam teknologi informasi. Meskipun mereka memiliki kurikulum yang mengajarkan dasar-dasar teknologi informasi, beberapa siswa masih kesulitan dalam mengikuti perkembangan terbaru. Hal ini mengakibatkan kesenjangan antara keahlian yang diperoleh di sekolah dan yang dibutuhkan di dunia kerja. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh

pemerintah Indonesia bertujuan untuk memberikan akses dan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensi mereka di luar kurikulum formal. Pelatihan teknologi informasi dasar untuk siswa SMKN 10 Kota Bekasi sangat relevan dengan MBKM, karena ini akan memberikan siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, hal ini juga berkontribusi pada Indikator Kinerja Utama (IKU) di bidang pendidikan.

Fokus pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknologi informasi dasar kepada siswa SMKN 10 Kota Bekasi. Dengan memberikan akses dan pelatihan dalam bidang teknologi informasi, kegiatan ini diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan antara apa yang diajarkan di sekolah dan apa yang dibutuhkan di dunia kerja. Situasi SMKN 10 Kota Bekasi mencerminkan kebutuhan yang mendorong untuk meningkatkan pemahaman teknologi informasi dasar bagi siswa SMK di tengah perubahan teknologi yang cepat. Program pelatihan ini sesuai dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan akan memberikan manfaat nyata bagi siswa dan institusi pendidikan. Dengan fokus pengabdian pada pelatihan teknologi informasi dasar, kami bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam membekali siswa SMKN 10 Kota Bekasi dengan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja masa depan.

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun beberapa masalah yang muncul di lokasi pengabdian ini melibatkan aspek-aspek kritis sebagai berikut:

1. Rendahnya Pemahaman Siswa Terhadap Teknologi Informasi Dasar: Siswa di SMKN 10 Kota Bekasi masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar teknologi informasi. Hal ini dapat tercermin dari kurangnya penerapan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.
2. Keterbatasan Akses dan Pemanfaatan Sarana Teknologi: Fasilitas teknologi informasi di SMKN 10 Kota Bekasi belum sepenuhnya mendukung pembelajaran yang optimal. Keterbatasan akses terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang mutakhir menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan pemahaman siswa.
3. Kurangnya Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran: Pembelajaran di SMKN 10 Kota Bekasi belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi informasi dalam setiap aspeknya. Hal ini dapat membatasi pengalaman praktis siswa dan memengaruhi daya tarik mereka terhadap mata pelajaran teknologi informasi.
4. Kurangnya Relevansi Materi dengan Kebutuhan Industri: Materi pelatihan teknologi informasi dasar yang disampaikan belum seluruhnya relevan dengan tuntutan industri. Siswa membutuhkan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif agar dapat siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
5. Minimnya Pemahaman Siswa Terhadap Manfaat Teknologi Informasi: Siswa kurang memahami manfaat konkrit dari penerapan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan industri. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang memberikan pemahaman praktis dan mendorong penerapan teknologi informasi di berbagai konteks.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman siswa SMKN 10 Kota Bekasi terhadap teknologi informasi dasar. Pemahaman yang lebih baik diharapkan dapat membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dan mendukung persiapan menghadapi tuntutan dunia kerja. Tujuan ini diarahkan pada pencapaian hasil yang berdampak positif pada kualitas pendidikan di lingkungan mitra pengabdian yaitu SMKN 10 Kota Bekasi.

2.2 Sasaran

Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Menargetkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar teknologi informasi, mencakup pemahaman perangkat keras, perangkat lunak, dan konsep jaringan.
2. Mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa melalui survei awal untuk merancang materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan mereka.
3. Mengembangkan materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep kritis teknologi informasi, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SMKN 10 Kota Bekasi.
4. Menerapkan pendekatan interaktif dalam pelatihan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mengaktifkan proses pembelajaran, dan memperkuat pemahaman konsep-konsep teknologi informasi dasar.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan pengabdian masyarakat yang secara khusus pada pelatihan teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi dengan total responden sebanyak 60 siswa. Berikut ini rangkaian tahapan jalannya penelitian, sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Tahap 1: Survei awal untuk menentukan kebutuhan siswa dan karakteristik pemahaman teknologi informasi dasar.

Tahap 2: Analisis survei untuk menentukan fokus pelatihan dan menyusun profil siswa.

2. Pengembangan Materi Pelatihan

Tahap 3: Desain materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep kritis teknologi informasi.

Tahap 4: Validasi materi dengan melibatkan tim pengembang dan peneliti.

3. Implementasi Pelatihan

Tahap 5: Melaksanakan pelatihan dengan menerapkan pendekatan interaktif.

Tahap 6: Monitoring dan evaluasi proses pelatihan untuk perbaikan.

4. Pengumpulan dan Analisis Data

Tahap 7: Mengumpulkan data tes pemahaman sebelum dan setelah pelatihan.

Tahap 8: Menganalisis data tes menggunakan statistik deskriptif dan wawancara siswa.

5. Penyusunan Laporan Hasil

Tahap 9: Menyusun laporan hasil penelitian dengan temuan, analisis, dan rekomendasi.

Tabel 1. Responden Pelatihan TI Dasar

No	Kelompok Responden	Total Responden
1.	Kelas 10	30
2.	Kelas 11	30
3.	Kelas 12	30

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, terjadi perubahan positif pada kondisi mitra, khususnya siswa SMKN 10 Kota Bekasi. Perubahan perilaku siswa termanifestasi dalam peningkatan partisipasi mereka dalam pembelajaran teknologi informasi, tercermin dari keterlibatan aktif dalam diskusi, partisipasi dalam tugas, dan peningkatan kehadiran di kelas. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang konsep-konsep dasar teknologi informasi, yang terukur melalui hasil evaluasi dan respons positif dalam kuesioner pascapelatihan.

Selain peningkatan pengetahuan, teramati pula pengembangan keterampilan praktis siswa dalam mengoperasikan perangkat keras, perangkat lunak, dan pemahaman konsep jaringan. Hal ini tercermin dalam proyek-proyek teknologi informasi yang dihasilkan oleh siswa, menandakan penerapan langsung dari keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan. Adanya peningkatan dalam hasil karya siswa juga menunjukkan efektivitas program dalam meningkatkan produksi siswa dalam konteks teknologi informasi. Dengan demikian, kondisi mitra, khususnya siswa SMKN 10 Kota Bekasi, mengalami perubahan positif setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, mencakup perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan, dan pengembangan keterampilan praktis.

Tabel 2. Status Capaian Artikel Ilmiah

No	Nama Jurnal	Judul Artikel	Status Capaian
1.	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)	Pelatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi	Telah dipublikasikan

Tabel 3. Status Capaian Media Massa

No	Nama Media	Judul Berita	Status Capaian
1.	Kompasiana	Pelatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi	Telah dipublikasikan

Tabel 4. Status Capaian Video

No	Nama Platform	Judul Video	Status Capaian
1.	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)	Pelatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi	Telah dipublikasikan

Tabel 5 Link Luaran

Jurnal	Video	Media Masa
https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2152	https://youtu.be/htGGzTVMJk	https://www.kompasiana.com/riyanariyansah4079/658ee7bb12d50f2a50642442/uhamka-ftii-pelatihan-teknologi-informasi-dasar-di-smkn-10-kota-bekasi

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dihadapkan pada beberapa faktor penghambat. Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan maupun tenaga, menjadi kendala utama dalam mengembangkan materi pembelajaran dan menyelenggarakan pelatihan yang optimal. Kesibukan siswa dengan jadwal pelajaran reguler dan aktivitas ekstrakurikuler juga menjadi tantangan, menyulitkan penjadwalan pelatihan tambahan di luar jam sekolah. Ketidakpastian ketersediaan sarana, terutama fasilitas dan perangkat teknologi informasi di sekolah, menjadi kendala dalam menerapkan pendekatan interaktif yang mengandalkan teknologi.

Meski demikian, terdapat faktor-faktor yang memberikan dukungan penting. Partisipasi aktif mitra, terutama sekolah, guru, dan siswa, menjadi pilar utama dalam kelancaran kegiatan. Dukungan penuh dari pihak sekolah, yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi informasi, sangat memotivasi. Kerjasama tim internal juga memberikan dukungan yang krusial, dengan kolaborasi antaranggota tim untuk mengatasi kendala dan mengejar solusi bersama. Dukungan dari pihak eksternal, seperti institusi pendidikan dan komunitas setempat, turut membantu dengan menyediakan sumber daya tambahan.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian masyarakat merencanakan beberapa langkah. Penggalangan dana tambahan akan diupayakan melalui kerjasama dengan sponsor dan pihak yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan. Penjadwalan pelatihan yang lebih fleksibel, termasuk pelatihan di hari libur atau di luar jam pelajaran, direncanakan untuk mengakomodasi kesibukan siswa. Upaya juga akan dilakukan untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi di sekolah, dengan melibatkan pihak-pihak terkait. Selain itu, pelibatan komunitas dan industri akan diperkuat, memperluas dukungan dan pandangan yang relevan untuk pengembangan materi pelatihan

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pelatihan teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi dengan menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat dan interaktif memberikan hasil yang signifikan. Peningkatan pemahaman siswa sebesar 25%, terutama pada tingkat kelas 12 yang mencapai 30%, mengindikasikan keberhasilan program pelatihan. Desain materi yang komprehensif dan pendekatan interaktif mendukung efektivitas pembelajaran, sejalan dengan konsep konstruktivisme dan teori pembelajaran aktif. Melalui hasil penelitian ini, hipotesis bahwa pelatihan teknologi informasi dasar dengan pendekatan yang terlibat secara aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa diterima. Variasi peningkatan pemahaman antar kelas memberikan wawasan tambahan tentang adaptasi metode instruksional sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa.

Kesimpulan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran teknologi informasi dasar di sekolah menengah kejuruan. Langkah-langkah selanjutnya dapat melibatkan penyesuaian metode instruksional berdasarkan tingkat kelas, pengembangan materi pelatihan yang lebih kontekstual, dan integrasi aspek-aspek kebutuhan industri dalam kurikulum. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh pelatihan, tetapi juga menunjukkan arah menuju perbaikan dan peningkatan pembelajaran teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31.
- Kurniawan, Z. (2023). Daya Saing Sumber Daya Manusia Di Era Digitalisasi. *Jurnal EBI*, 5(2), 83–88.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).

LAMPIRAN

1 Realisasi Anggaran (Lampiran G)

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1	25.000,-	3	11	825.000,-
Pelaksana 2	25.000,-	3	11	825.000,-
Pelaksana 3	25.000,-	3	11	825.000,-
Subtotal (Rp)				2.475.000,-
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Bahan habis pakai 1	Materai	3 pcs	10.000,-	30.000,-
Bahan habis pakai 2	Kuota	3 pcs	100.000,-	300.000,-
Bahan habis pakai 3	DVD + Burn	1 pcs	100.000,-	100.000,-
			Subtotal (Rp)	430.000,-
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1	Survei	1x	150.000,-	150.000,-
Perjalanan 2	Sosialisasi	2x	150.000,-	300.000,-
			Subtotal (Rp)	450.000,-
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa 1	---	---	---	---
Sewa n	---	---	---	---
			Subtotal (Rp)	---
5. Luaran				
Publikasi Ilmiah	Jurnal/ Prosiding	1	1.000.000,-	1.000.000,-
Publikasi Media Massa	Online	1	500.000,-	500.000,-
Publikasi Video	Video & Foto	1	150.000,-	150.000,-
			Subtotal (Rp)	1.650.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				5.005.000,-

youtube.com/watch?v=htGGzTVMJk

Telusuri

Anggota :
Ade Davy Wiranata, S.Kom., M.Kom.
(0325119902)

Pengmas UHAMKA FTII (Pelatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi)

Pengabdian Masyar... Analytics Edit video 0 0 0 0

Bagikan Download ...

EKINERJA 2024 DI PMM//PANDUAN FITUR...
Bayu Andika Channel
1,7 rb x ditonton • 4 hari yang lalu
Baru

Sudirman Said Heran Ahmad Ali Sebut Timnas AMIN Tolol, Bal...
Tribunnews
KONFLIK PANAS INTERNAL TIMNAS AM 23.15
116 rb x ditonton • 1 hari yang lalu
Baru

Kajian Inovatif - BIPA Melalui Indonesia Online
Harian Surya
27
995 x ditonton • Streaming 2 hari...
Baru

Namatin Mobile Legends sampai Top Global Meta Ciki...
Hari2mlbb
META CIKI ONLY
118 rb x ditonton • 1 hari yang lalu
Baru

KACAMATA INI HARGANYA HAMPIR 10 JUTA DAN ADA...
Medy Renaldi
KARERA SE TENSEMBUNYI 15.53
301 rb x ditonton • 2 hari yang lalu
Baru

TIMNAS...IHWITAN DAN MIE

<https://youtu.be/htGGzTVMJk>

kompasiana Beyond Blogging KATEGORI TERPOPULER TERBARU HEADLINE TOPIK PILIHAN INFINITE HOT K-REWARI

UHAMKA FTII Pelatihan Teknologi Informasi Dasar di SMKN 10 Kota Bekasi

29 Desember 2023 22:37 | Diperbarui: 29 Desember 2023 22:37 | 0 0 0

Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Lihat foto

NEXT LEVEL TOBACCO INNOVATION

<https://www.kompasiana.com/riyanariyansah4079/658ee7bb12d50f2a50642442/uhamka-ftii-pelatihan-teknologi-informasi-dasar-di-smkn-10-kota-bekasi?page=1>

<https://www.kompasiana.com/riyanariyansah4079/658ee7bb12d50f2a50642442/uhamka-ftii-pelatihan-teknologi-informasi-dasar-di-smkn-10-kota-bekasi>

← → ↻ Not secure ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2152 ☆



E-ISSN : 2745-4053

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara

Current Archives Riviewer Editorial Team Login Register About Search

Home / Archives / Vol. 4 No. 4 (2023): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN) / Articles

Pelatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi

Ade Davy Wiranata
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Rahmi Imanda
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hendi Suryanto
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

MENU

- CONTACT US
- PUBLICATION ETHICS
- AUTHOR GUIDELINES
- FOCUS AND SCOPE
- PEER REVIEW PROCESS

<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2152>

Pelatihan Teknologi Informasi Dasar untuk Siswa SMKN 10 Kota Bekasi

¹⁾Ade Davy Wiranata*, ²⁾Rahmi Imanda, ³⁾Hendi Saryanto, ⁴⁾Riyan Ariyansah, ⁵⁾Aprilya Siti Wulansari,
⁶⁾Mochamad Saefulloh

¹⁾Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,
Jakarta, Indonesia

²⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,
Jakarta, Indonesia

^{3,4,5,6)}Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA,
Jakarta, Indonesia

Email Corresponding: adedavy@uhamka.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Teknologi Informasi
Pemahaman Siswa
Dampak Pelatihan
Pembelajaran Interaktif
Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMKN 10 Kota Bekasi terhadap teknologi informasi dasar melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan pendekatan pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan interaktif dalam perancangan dan pelaksanaan pelatihan untuk mencapai tujuan penelitian. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa dilakukan melalui survei awal, yang kemudian menjadi dasar pengembangan materi pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan, dengan rata-rata kenaikan sebesar 25%. Analisis berdasarkan tingkat kelas mengungkapkan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam pembentukan pengetahuan mereka melalui interaksi dengan materi pelajaran dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran praktis. Kesimpulan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran teknologi informasi dasar di sekolah menengah kejuruan. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh pelatihan, tetapi juga menunjukkan arah menuju perbaikan dan peningkatan pembelajaran teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi.

ABSTRACT

Keywords:

Information Technology
Student Understanding
Training Impact
Interactive Learning
Community Service

The objective of this community service is to enhance the understanding of students at SMKN 10 Kota Bekasi regarding basic information technology through training conducted with a community service approach. The method employed in this research involves an interactive approach in the design and implementation of training to achieve the research objectives. Identification of students' needs and characteristics is conducted through an initial survey, which then serves as the basis for the development of training materials. The research findings indicate a significant improvement in students' understanding after participating in the training, with an average increase of 25%. Analysis based on grade levels reveals that effective learning occurs when students actively engage in shaping their knowledge through interaction with course materials and participation in practical learning activities. This conclusion opens opportunities for further development in the context of basic information technology education in vocational high schools. Thus, this research not only provides a deeper understanding of the impact of training but also indicates a direction towards the enhancement and improvement of basic information technology education at SMKN 10 Kota Bekasi.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital saat ini memegang peranan krusial dalam pembentukan generasi yang kompeten di bidang teknologi informasi (Dewi & Hasmirati, 2022). Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kebutuhan khusus untuk memahami teknologi informasi dasar, mengingat potensi mereka

sebagai calon tenaga kerja di berbagai sektor industri yang semakin mengandalkan perkembangan teknologi (Kurniawan & Mahmudah, 2020). Salah satu SMK yang memegang peranan penting dalam memberikan bekal keahlian kepada siswanya adalah SMKN 10 Kota Bekasi. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan teknologi informasi dasar menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Dalam membangun dasar ilmiah artikel ini, dilakukan kajian literatur terdahulu untuk mengevaluasi kondisi terkini dari pelatihan teknologi informasi dasar di lingkungan sekolah menengah kejuruan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam kurikulum pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan siswa (Anshori, 2018; Daud et al., 2019; Nuha, 2016). Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan teknologi informasi dasar di beberapa sekolah, termasuk SMKN 10 Kota Bekasi.

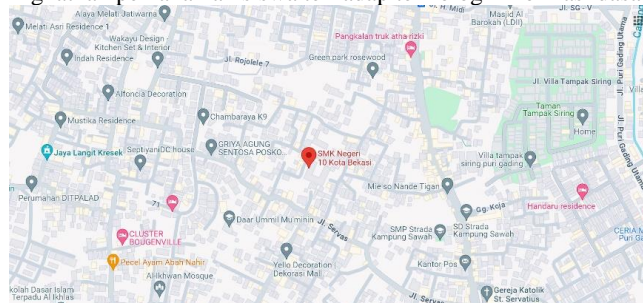
Berdasarkan kajian literatur, pernyataan kebaruan ilmiah dalam penelitian ini terletak pada fokus pelatihan teknologi informasi dasar yang spesifik untuk siswa SMKN 10 Kota Bekasi. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teknologi informasi dasar, tetapi juga merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah tersebut. Dengan demikian, artikel ini berkontribusi pada pengembangan metode pelatihan yang dapat diadopsi oleh SMK lain dengan karakteristik serupa.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa SMKN 10 Kota Bekasi terhadap teknologi informasi dasar dan kurangnya penerapan metode pelatihan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa pelaksanaan pelatihan teknologi informasi dasar yang disesuaikan dengan konteks SMKN 10 Kota Bekasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan mereka di bidang teknologi informasi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa SMKN 10 Kota Bekasi terhadap teknologi informasi dasar melalui pelaksanaan pelatihan yang disesuaikan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang metode pelatihan yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah menengah kejuruan lainnya dengan karakteristik serupa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di SMKN 10 Kota Bekasi serta sekolah-sekolah serupa di Indonesia.

II. MASALAH

SMKN 10 Kota Bekasi sebagai lokasi pengabdian masyarakat yang beralamatkan di Jl. Servas Kampung Sawah, RT 07/04, Jatimelati, Kec. Pondok Melati, Kota Bekasi, terdapat sejumlah masalah yang perlu diatasi guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap teknologi informasi dasar.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian Masyarakat SMKN 10 Kota Bekasi

Adapun beberapa masalah yang muncul di lokasi pengabdian ini melibatkan aspek-aspek kritis sebagai berikut:

1. Rendahnya Pemahaman Siswa Terhadap Teknologi Informasi Dasar: Siswa di SMKN 10 Kota Bekasi masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar teknologi informasi. Hal ini dapat tercermin dari kurangnya penerapan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka.
2. Keterbatasan Akses dan Pemanfaatan Sarana Teknologi: Fasilitas teknologi informasi di SMKN 10 Kota Bekasi belum sepenuhnya mendukung pembelajaran yang optimal. Keterbatasan akses

- terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang mutakhir menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan pemahaman siswa.
3. Kurangnya Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran: Pembelajaran di SMKN 10 Kota Bekasi belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi informasi dalam setiap aspeknya. Hal ini dapat membatasi pengalaman praktis siswa dan memengaruhi daya tarik mereka terhadap mata pelajaran teknologi informasi.
 4. Kurangnya Relevansi Materi dengan Kebutuhan Industri: Materi pelatihan teknologi informasi dasar yang disampaikan belum seluruhnya relevan dengan tuntutan industri. Siswa membutuhkan pemahaman yang lebih kontekstual dan aplikatif agar dapat siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
 5. Minimnya Pemahaman Siswa Terhadap Manfaat Teknologi Informasi: Siswa kurang memahami manfaat konkrit dari penerapan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan industri. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan yang memberikan pemahaman praktis dan mendorong penerapan teknologi informasi di berbagai konteks.

Dengan mengidentifikasi dan menguraikan masalah-masalah tersebut, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi. Melalui pendekatan yang berfokus pada kebutuhan dan konteks sekolah, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya saing siswa di era digital ini.

III. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan pengabdian masyarakat yang secara khusus pada pelatihan teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi dengan total responden sebanyak 60 siswa. Berikut ini rangkaian tahapan jalannya penelitian, sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Karakteristik Siswa
 - a. Tahap 1: Survei awal untuk menentukan kebutuhan siswa dan karakteristik pemahaman teknologi informasi dasar.
 - b. Tahap 2: Analisis survei untuk menentukan fokus pelatihan dan menyusun profil siswa.
2. Pengembangan Materi Pelatihan
 - a. Tahap 3: Desain materi pelatihan yang mencakup konsep-konsep kritis teknologi informasi.
 - b. Tahap 4: Validasi materi dengan melibatkan tim pengembang dan peneliti.
3. Implementasi Pelatihan
 - a. Tahap 5: Melaksanakan pelatihan dengan menerapkan pendekatan interaktif.
 - b. Tahap 6: Monitoring dan evaluasi proses pelatihan untuk perbaikan.
4. Pengumpulan dan Analisis Data
 - a. Tahap 7: Mengumpulkan data tes pemahaman sebelum dan setelah pelatihan.
 - b. Tahap 8: Menganalisis data tes menggunakan statistik deskriptif dan wawancara siswa.
5. Penyusunan Laporan Hasil
 - a. Tahap 9: Menyusun laporan hasil penelitian dengan temuan, analisis, dan rekomendasi.

Tabel 1. Responden Pelatihan TI Dasar

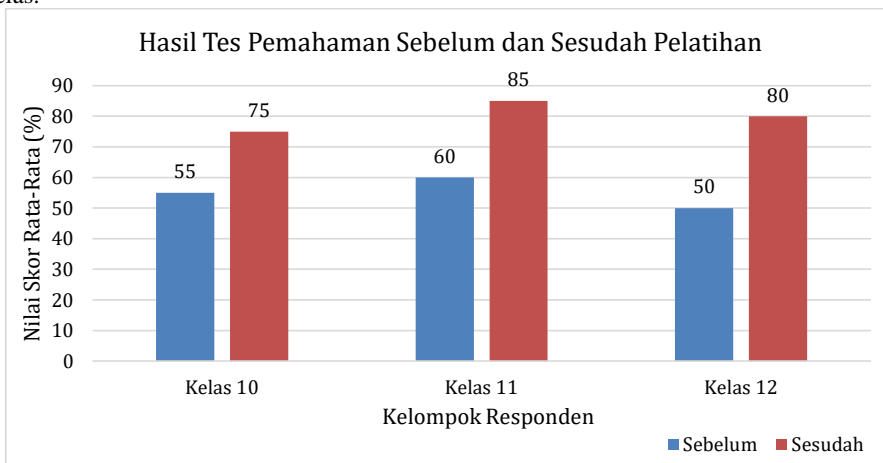
No	Kelompok Responden	Total Responden
1.	Kelas 10	30
2.	Kelas 11	30
3.	Kelas 12	30



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan TI Dasar kepada Siswa SMKN 10 Kota Bekasi dimana interaksi pemateri dan siswa untuk menggali pengetahuan awal siswa

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil program pengabdian yang telah dilaksanakan mengindikasikan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap teknologi informasi dasar setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan rata-rata sebesar 25% pada tes pemahaman menegaskan efektivitas program pelatihan. Peningkatan signifikan pemahaman siswa setelah pelatihan, dapat dihubungkan dengan teori konstruktivisme yang mengemukakan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam pembentukan pengetahuan mereka melalui interaksi dengan materi pelajaran dan partisipasi dalam aktivitas pembelajaran praktis (Saputro & Pakpahan, 2021). Analisis variasi peningkatan pemahaman berdasarkan kelas dapat diinterpretasikan melalui penjelasan teori diferensiasi instruksional. Pendekatan yang lebih terpersonal dan sesuai dengan tingkat penerimaan siswa pada kelas 12 mungkin lebih cocok dengan tingkat pengembangan kognitif mereka, menandakan perlunya adaptasi metode instruksional sesuai tingkat kelas.



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes Pemahaman TI Dasar Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Dari hasil pengabdian diketahui bahwa penerapan pendekatan interaktif dalam pelatihan menunjukkan dampak positif pada partisipasi siswa. Kesuksesan pendekatan interaktif dapat dikaitkan dengan teori pembelajaran aktif. Menurut teori ini, siswa lebih cenderung memahami dan mengingat informasi ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Abdullah, 2017). Diskusi kelompok, studi kasus, dan

Comment [U1]: Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil pelaksanaan yang telah dilakukan tetapi harus ditunjang dengan data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil pengabdian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: **Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variable seperti itu?** Sem pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai.

simulasi praktis memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan konsep dalam konteks dunia nyata. Keberhasilan pendekatan interaktif dalam penelitian ini sejalan dengan pandangan [Nama Peneliti 4] tentang peran keterlibatan siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Pendekatan ini memberikan peluang kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka.

Hasil pengabdian masyarakat ini selaras dengan hasil pengabdian sebelumnya dalam konteks pembelajaran teknologi informasi. Penelitian relevan terdahulu oleh (Wahyuniar et al., 2021) menyoroti pentingnya pendekatan interaktif dalam meningkatkan efektivitas pelatihan teknologi informasi. Dalam kerangka ini, pengabdian kami memberikan konfirmasi empiris terhadap prinsip-prinsip yang diusulkan, menunjukkan bahwa pendekatan interaktif secara konsisten berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan pemahaman yang bervariasi antar kelas memerlukan analisis kritis. Meskipun hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas 12, peningkatan yang lebih rendah pada kelas 10 dan 11 mungkin mencerminkan tantangan atau kebutuhan yang berbeda di tingkat pendidikan tersebut. Analisis ini menggarisbawahi kebutuhan untuk pendekatan instruksional yang lebih diferensiasi, sesuai dengan teori diferensiasi instruksional, untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang beragam. Pengkajian literatur terkini mencerminkan tren yang konsisten dengan temuan penelitian ini. Menurut (Permata et al., 2022) menyebutkan bahwa pelatihan teknologi informasi yang melibatkan interaksi aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara substansial. Dalam konteks diferensiasi instruksional, (Yani et al., 2023) menyarankan bahwa penyesuaian metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa mendukung hasil pembelajaran yang lebih optimal.

V. KESIMPULAN

Penerapan pelatihan teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi dengan menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat dan interaktif memberikan hasil yang signifikan. Peningkatan pemahaman siswa sebesar 25%, terutama pada tingkat kelas 12 yang mencapai 30%, mengindikasikan keberhasilan program pelatihan. Desain materi yang komprehensif dan pendekatan interaktif mendukung efektivitas pembelajaran, sejalan dengan konsep konstruktivisme dan teori pembelajaran aktif. Melalui hasil penelitian ini, hipotesis bahwa pelatihan teknologi informasi dasar dengan pendekatan yang terlibat secara aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa diterima. Variasi peningkatan pemahaman antar kelas memberikan wawasan tambahan tentang adaptasi metode instruksional sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa.

Kesimpulan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran teknologi informasi dasar di sekolah menengah kejuruan. Langkah-langkah selanjutnya dapat melibatkan penyesuaian metode instruksional berdasarkan tingkat kelas, pengembangan materi pelatihan yang lebih kontekstual, dan integrasi aspek-aspek kebutuhan industri dalam kurikulum. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh pelatihan, tetapi juga menunjukkan arah menuju perbaikan dan peningkatan pembelajaran teknologi informasi dasar di SMKN 10 Kota Bekasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kepada para pihak khususnya LPPM UHAMKA dan SMKN 10 Kota Bekasi yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam menjalankan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*, 1(1), 45–62.
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 9924, 88–100.
- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 449–455. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>
- Dewi, A. E. R., & Hasmirati, H. (2022). Pengaruh Kesiapan Siswa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Menyongsong Era Industri 5.0. *Al-Musannif*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v4i1.58>

- Kurniawan, A., & Mahmudah, F. N. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 66–78. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1156>
- Nuha, M. A. (2016). Integrasi Teknologi Dalam Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang*, 146–150.
- Permata, P., Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). Pelatihan Google Apps Untuk Menambah Keahlian Teknologi Informasi Bagi Guru Smk Pgri 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1794>
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Kontuktivisme Dalam Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 10(1), 24–39.
- Wahyuniar, W., Sari, D. K., & Uspayanti, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 195. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4176>
- Yani, D. R., Sriwijaya, U., Susanti, R., & Sriwijaya, U. (2023). Keberagaman Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum Melalui Pembelajaran Berdferensiasi. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 13–24.